

**RENDANG YOLANDA :**  
**DUTA BESAR RENDANG PAYAKUMBUH**  
**1998-2018**  
**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pada Jurusan Sejarah  
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas*

Oleh

**RAHMI NOVERA**  
**1510712030**



Dosen Pembimbing : Israr  
Iskandar, S.S, M.Si

**JURUSAN SEJARAH**  
**FAKULTAS ILMU BUDAYA**  
**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2019**

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “RENDANG YOLANDA DUTA BESAR RENDANG PAYAKUMBUH 1998-2018” Skripsi ini menjelaskan tentang perkembangan usaha Rendang Yolanda dari awal perintisan usaha sampai berkembang menjadi salah satu Industri rendang yang cukup ternama di Payakumbuh. Penulisan skripsi ini akan menggali tentang sebuah industri yang menjadi perintis usaha rendang telur di Payakumbuh. Batasan awal dari penulisan skripsi ini diambil tahun 1998 karena pada tahun ini awal mula Rendang Yolanda mengembangkan usaha pengolahan rendang telur. Sedangkan batasan akhir tahun 2018 karena industri rendang berkembang pesat di Payakumbuh dan menjadi sentra yang dikenal dengan “City of Randang”

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri dari empat tahapan. *Pertama*, tahap heuristik adalah mencari dan mengumpulkan sumber sejarah, baik yang tertulis maupun lisan. Sumber yang didapatkan di lapangan diklasifikasikan menjadi data primer dan data sekunder. Tahap kedua yaitu, *kritik* menguji akurasi dan keabsahan sumber sejarah berdasarkan penganalisaan yang mendalam. Kritik dibagi menjadi dua yaitu kritik intern dan ekstern. Kritik intern yaitu pengujian terhadap isi informasi dari sumber tersebut. Kritik ekstern yaitu pengujian terhadap materi sumber tersebut. *Ketiga*, tahap interpretasi adalah tahap pengklasifikasian data dan fakta sehingga tingkat analisa data lebih spesifik dan teruji kebenarannya. Tahapan keempat yaitu *historiografi* yaitu penulisan sejarah.

Latar belakang dari dikembangkan Usaha Rendang Yolanda karena terjadi krisis ekonomi tahun 1998 yang membuat perekonomian rakyat merosot, banyak perjuangan yang dilakukan untuk menopang kehidupan salah satu yang menjadi perhatian pemerintah saat itu adalah Usaha Kecil dan Menengah masyarakat kecil sehingga ada anggaran diberikan kepada pemerintah daerah untuk membantu mengembangkan Usaha Kecil dan Menengah.